BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegagan Judul dan Pembatasannya

Skripsi ini diberi judul : "Sistem dan Methode Rehabilitasi Sosial di Yayasan Mojopahit dalam Sebuah Kajian Hukum Islam".

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian yang ada dalam kontek judul Skripsi ini maka penulis merasa perlu menjelaskan hal-hal sebagai berikut : Kata "Sistem" dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai :

- 1. Sekelompok bagian-bagian (alat dab) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud.
- 2. Sekelompok dari pendapat, peristiwa, keperca yaan dan sebagainya yang disusun dan diaturbak baik.
- 3. Cara (methode) yang diatur untuk melakukan sesuaturl

Sedangkan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah suatu keseluruhan langkah yang diatur dan disusun dari berbagai dalil, dengan mengikuti suatu asas yang pasti, sehingga antara satu langkah dengan lainnya saling berkait.

Kata "Methode" dalam "Ensiclopedia Pendidikan" disebut "Satu cara yang tepat untuk malakukan sesua-tu". 2

lwJs. Poewadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonessia, Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 955

²soegarda Poerbakawatja dan HAH. Harahab, Ensiclopedia Pendidikan, Gunung Agung, Jakarta, 1981, hal 329

2

Sedang dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebut sebagal "Cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu meksud". 3

"Kajian" berasal dari kata "Kaji - mengkaji"
yang mempunyai arti "Memeriksa, menyelidiki, mempertim
bangkan, memikirkan dan mempertimbangkan, menguji, 4
kemudian mendapat akhiran "an", yang artinya menjadi
pemeriksaan, penyelidikan dan pengujian.

Adapun pengertian yang penulis maksud dalam kontek judul pembahasan ini adalah pemeriksaan penyelidikan dan pengujian hukum Islam terhadap langkah usaha-usaha dan cara-cara yang ditempuh oleh Yayasan Mojopahit dalam melaksanakan Rehabilitasi Sosial terhadap para tuna warga yang menjadi penghuninya.

Sudah barang tentu pembahasan ini hanya berkisar pada masalah langkah, usaha dan cara yang ditempuhnya dengan berdasar pada data yang ada sejak awal
berdiri Yayasan Mojopahit sampai akhir Desember 1985;
adapun data-data yang mungkin timbul setelah waktu
tersebut tidak dimaksud dalam pembahasan ini.

B. Alasan Memilih Judul

Kemanusiaan dalam tata kehidupan kemasyarakatan merupakan suatu landasan yang fondamental yang mesti dipertahankan, dipegang teguh dan dikembangkan.

Dengan jiwa atau sikap mental dan hidup kolektif akan tercermin suatu ukhuwah umah yang menggambarkan kesamaan makna diciptakannya manusia oleh Allah Tuhan Yang

Wis. Poerwadarminta, Op. Cit. hal. 649

4 Thid, hal. 433

Maha Esa. Manusia dalam hidupnya akan selalu membutuhkan kepada yang lain, tidak mampu manusia hidup sendirian tanpa bantuan yang lain. Sikap demikian ini selalu ditumbuhkan dan dianjurkan oleh agama (Islam), bahwa manusia harus selalu tolong mendlong dalam hal kebajikan demi kemaslahatan. 5

Arama (Islam) mengajarkan persamaan hak antara sesama manusia dengan tanpa memperhatikan perbedaan kedudukan dan posisinya a di masyarakat. Kesamaan itu pada manusia itu sendiri untuk bisa hidup bermasyara kat, juga menganjurkan kepada umatnya untuk saling tolong menolong antara sesamanya tanpa membeda- bedakan pangkat dan derajatnya. Kewajiban ini bersifat universal (halk dibidang ekonomi, hukum, sosial, kemasyarakatan dan lain sebagainya). Untuk menumbuhkan rosa so 🖼 cial dan solideritas tersebut, maka Islam memberikan kewajiban kepada pengiku tnya untuk ikut memperhatikan dan merasakan keadaan masyarakat sekitarnya. Ikut merasakan kesulitan-kesulitan yang diderita oleh yang lemah (fakir miskin), merupakan salah satu bentuk dari sikap tersebut. Ajaran itu diwujudkan dengan mewajibkan zakat kepada umat Islam, serta bentuk amalanamalan yang lain yang sifatnya menuju kemaslahatan umat Oleh karena itulah maka jadi jelas bahwa seluruh ran Islam diarahkan untuk mewujudkan kemaslahatan umat secara umum .6

⁵QS : 5 (Al-Maidah) ; 2

Hasbi Ash-Shiddieqoy, Dinamika dan Flastisitas Hukum Islam, Tintamas, Jakarta, 1982, hal. 40

Keikut sertaan Yayasan Mojopahit dalam menangani dan melaksanakan Rehabilitasi terhadap para tuna warga (baik tuna moral maupun sosial), adalah merupakan purwujudan dari pelaksanaan tugas suci bagi kemanusiaan da lam rangka mengangkat harkat dan martabat manusia serta meningkatkan tarap hidupnya.

Keberhasilan Yayasan Mojopahit dalam mengelola dan meng upayakan terrealisirnya maksud Rehabilitasi terhadap pa ra tuna tersebut merupakan suatu bukti ketekunan dan ke mantapan cara serta sistem yang dilaksanakan oleh Yayasan tersebut.

Dari uraian diatas dapat dipertegas bahwa:

- 1. Dengan diberikannya pengajaran agama (islam) secara rutin, dan dengan melaksanakannya sesecara
 konsekwen maka akan berkembang sikap kebersamaan
 antara sesama ummat manusia, sehingga dengan kebersamaan itu akan tumbuh sikap saling bertangggung jawab antara sesama warga masyarakat.
- 2. Karena rehabilitasi merupakan suatu teknis dalam upaya mewujudkan dan menanamkan kesadaran terhadap diri para tuna warga, dan dengan melihat keberhasilan Yayasan Mojopahit dalam melaksanakannya, maka sangat dirasa perlu untuk dikembangkan ditempat-tempat lain.
- 3. Dengan diketemukannya hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam (dilokasi Yayasan itu) seper ti tersedianya sarana perzinaan, peternakan babi maka perlu kiranya dikaji kembali dan diketehui latar belakang serta maksud didirikannya Yayasan tersebut, juga perlu diadakan pembenahan agar bersih dari hal-hal yang menyimpang dari hukum agama islam.

· C. Tujua n Pembahasan.

- Yang menjadi tujuan penulisan Skripsi ini adalah l. Untuk mengetahui ada tidaknya kaitan antara sistem dan cara pembinaan masyarakat yang ada dalam ajaran Islam dengan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan Mojopahit dalam upaya Rehabilitasi sosial.
- 2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ajara n Is lam terhadap sikap pengurus dan penghuni serta sistem dan methode yang dilaksanakan oleh yaya-san Mojopahit dalam rangka Rehabilitasi sosial.
- 3. Untuk mengetahui sistem dan fakter yang dominan yang dapat mempengaruhi terhadap:
 - a. Para pengurus yayasan sehingga dengan suka re la mau mengorbankan waktu dan tenaganya demi kepantingan rehabilitasi.
 - b. Para penghuni sehingga mau kembali menjadi ba gian dari masyarakat pendukung hak dan kewajiban.

D. Methodologi

1. Permasalahan.

Berpijak dari uraian diatas maka dapatlah permasalahan-permasalahan yang perlu dibahas da - lam penulisan Skripsi ini, yaitu:

- a. Adakah suatu inspirasi agamis yang dapat mempe ngaruhi dan mendorong para pendiri serta penge lola Yayasan sehingga ada keinginan untuk mena ta kembali para tuna warga (penghuni) agar kembali menjadi anggota masyarakat pendukung hak dan kewajiban.
- b. Apakah sistem dan methode rehabilitasi sosial yang dilaksanakan oleh Yayasan Mojopahit itu

- se sejalan dengan sistem yang diajarkan oleh agama islam dalam rangka pembinaan masyarakat.
 - c. Bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap pelaksanaan Rehabilitasi sosial di Yayasan Mojopahit
 - d. Faktor apa saja yang dominan sehingga dapat mem pengaruhi terhadap keberhasilan pengelolaan dan pelaksanaan Rehabilitasi sosial oleh Yayasan Mo jopahit.

2. Sumber Data.

Pembahasan ini berdasar atas data yang dihim pun dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

- a. Penelitian Kepustakaan yaitu penelitian terhadap kitab dan buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang terdapat dalam pembahas an Skripsi ini.
- b. Penelitian Lapangan yaitu penelitian terhadap Yayasan Mojopahit di Kotamadya Mojokerto menge nai hal-hal dan masalah-masalah yang sesuai dengan pokok pembahasan Skripsi ini.

3. Populasi dan sample.

Yayasan Mojopahit sebagai obyek penelitian lapangan dalam pembahasan ini telah dimaklumi bahwa yayasan tersebut merupakan organisasi yang bergerek dibidang dosial kemasyarakatan, keagamaan, dan ke-manusiaan, yang telah manpu mengelola dan menangani sembilan macam tuna, oleh karenanya didalam penelitian ini dipakai tehnik sampling.

Sebagai sample dalam penelitian ini adalah:

- a. Para pengurus Yayasan.
 - 1) Soewono Blong.

- 2) H. Moh. Anwar.
- 3) H. Ahmad Muchsin.
- 4) Ahmad Arfan.
- 5) Setugianto.
- 6) Ninik Stariyati.
- 7) Drajad Stariadi.
- 8) Takmir Masjid.
- 9) Bambang Tejo Kusumo.

b. Para penghuni yayasan.

1)	Tuna	susila	diambil.	25 Orang,	(20	95)
_								

- 2) Eks Residivis diambil 58 Orang, (60 %)
- 3) Tuna Wisma diambil 100 Opang, (30 %)
- 4) Tuna karya diambil 50 Orang, (25 %)
- 5) Tuna yang lain diambil 25 Orang, (29 %)

4. Pengumpulan data.

Upaya untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan pembahasan ini dipergunakan methode "Observasi", yaitu dengan mengamati langsung
terhadap obyek penelitian, demikian juga di gunakan
methode "Intervew" terhadap para respondent dalam
rangka melengkapi data - data tersebut.
Disamping kedua methode tersebut diatas digunakan ju
ga methode "Dokumenter" yaitu dengan meneliti berkas
dan dokument-dokument yang dapat dipergunakan segabai kelengkapannya.

5. Analisa Data.

Methode pembahasan dalam tulisan ini adalah:
"Methode Diskriptif"yaitu mengumpulkan data - data
yang berhubungan dengan pembahasan dalam Skripsi ini
tanpa mengambil suatu kesimpulannya, misalnya dalam
mengungkapkan sejarah berdiri dan perkembangan Yayas
an Mojopahit.

Disamping methode diatas, juga digunakan methode "In duktive", yaitu mengumpulkan keterangan-keterangan - yang ada hubungannya dengan pembahasan ini, yang kemudian keterangan-keterangan itu dipadukan, dan se - lanjutnya ditarik kesimpulannya, yaitu menarik kesim pulan dari khusus keumum, misalnya keterangan para penghuni dan keterangan para pengurus mengenai hubu ngan antara mereka, sehingga dapat ditarik kesimpulan sistem pembinaan yang dilakukan pada yayasan itu.

Disamping kedua methode tersebut dipergunakan juga methode "Komperatif", yaitu menarik kesimpulan dengan peprbandingkan antara sistem dan methode pemnaan masyarakat yang diajarkan oleh Islam dengan sistem dan methode rehabilitasi sosial yang dilaksanakan di Yayasan Mojopahit, sehingga dapat diambil - kesimpulan dari keduanya, persamaan dan perbedaannya

E. Sistematikannembahasan

Skripsi ini disusun dengan mempergunakan pemba - gian bab perbab, masing-masing bab dibagi menjadi sub - sub bab, yang antara satu dengan lainnya, saling mengka-it, sehingga kesatuan bab-bab tersebut merupakan kebula tan dari pada Skripsi ini.

- Bab I Merupakan pendahuluan yang memuat pengertian ju dul serta pembatasannya, juga diuraikan mengenai hal-hal yang menjadi dasar penulisan Skripsi ini Semua yang diuraikan dalam bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan materi yang akan dike mukakan dalam bab-bab berikutnya.
- Bab II Membahas hal-hal yang berkenaan dengan pengerti an Rehabilitasi sosial, Rehabilitasi sosial dan hak asasi manusia, Islam menuju tertib sosial -

dalam masyarakat, serta diteruskan dengan sistem pembinaan dan perbaikan insosial dalam islam, kesemuanya itu merupakan landasan teori dalam pembahasan ini.

- Bab III Dalam bab ini penulis ingin mengenalkan dengan yayasan Mojopahit yaitu mengemukakan Sejarah dan latar belakang berdiri dan perkembangan ya yasan Mojopahit, Siestem kepemimpinan, keorganisasian dan pembinaan di Yayasan Mojopahit kemudian diteruskan dengan mengetengahkan lang kah yayasan dalam rangka Rehabilitasi sosial dan upaya-upaya yang dilakukan yayasan dalam rangka pemulihan kembali kepercayaan penghuni terhadan dirinya, kemudian diakhiri dengan mengetengahkan upaya peningkatan tarap hidup para penghuni. Kesemua itu adalah merupakan gambaran sekilas mengenai yayasan Mojopahit menjadi obyek penelitian dalam pembahasan ini.
- Bab IV Merupakan bab tinjauan dan analisa terhadap bab sebelumnya, bab ini adalah bab yang memuat jalan pemecahan dan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam pembahasan ini.
- Bab V Merupakan bab yang mengakhiri pembahasan ini, dengan mengemukakan kesimpulan, saran dan penu tup dan kemudian dilanjutkan dengan daftar bacaan dan lampiran-lampiran yanggdiperlukannya.